E-Journal Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Pengaruh Loyalitas Guru Terhadap Kinerja Guru EFFECT OF TEACHER LOYALTY ON PERFORMANCE TEACHER

Fenti Restatillah 1a, RSP Fauziah 1, dan N Maryani 1

¹Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No, 1 Kotak Pos 35 Ciawi Bogor 16720

^aKorespondensi: Fenti Restatillah, Email: Fentirestatillah01@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh loyalitas guru terhadap kinerja. Objek penelitian ini yaitu guru SMPIT Roudlotul Jannah Ciawi Kabupaten Bogor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis korelasi fungsional. Penelitian ini menggunkan sampel jenuh sebanyak 15guru. Teknik pengumpulan datanya yaitu menggunkan observasi, angket dengan skala Likert 1-4, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian diuji menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil dari penelitian ini diperoleh data pengisian angket dari 15 orang guru menunjukkan signifikansi persamaan regresi dengan uji t diperoleh nilai t_{hitung} = 2,416 dan t_{tabel} = 2,160 pada taraf 5% maka dapat di simpulkan bahwa 2,416 > 2,160 dari data tersebut terdapat signifikansi antara loyalitas guru dengan kinerja. diperoleh nilai t_{hitung} = 2,416 dan t_{tabel} = 2,160 pada taraf 5% maka dapat di simpulkan bahwa 2,416 > 2,160 dari data tersebut terdapat signifikansi antara loyalitas guru dengan kinerja. Bentuk persamaan regresi Y = 50,897 + 0,567X dari hasil tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang positif antara loyalitas guru dengan kinerja diperoleh nilai R sebesar 0.557 dan R Square sebesar 0.310 yang berarti loyalitas guru tersebut mempunyai pengaruh yang sangat besar yaitu sebesar 31% terhadap kinerja dan sisanya sebesar 69% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Loyalitas Guru, Kinerja, SMPIT

ABSTRACT

This research was conducted to determine whether there is any effect on the performance of teachers loyalty. The object of this research is the teacher of SMPIT Roudlotul Jannah Ciawi, Bogor Regency. This study uses a quantitative approach to the type of functional correlation. This study uses a saturated sample of 15 teachers. The data collection technique is using observation, questionnaire with 1-4 Likert scale, interview, and documentation. The research instrument was tested using validity test and reliability test. The results of this study were obtained charging data questionnaire of 15 teachers showed significant regression equation with t test obtained by value $_t$ = 2.416 and t_{table} = 2.160 at 5%, it can be concluded that 2,416> 2,160 of these data are of significance between loyalty teacher with performance. obtained by the value of $t_{arithmetic}$ = 2.416 and t_{table} = 2.160 at the level of 5%, it can be concluded that 2,416> 2,160 of the data there is significance between teacher loyalty and performance. The form of the regression equation Y = 50,897 + 0.567X from the results, it can be concluded that there is a positive influence between teacher loyalty and performance. the correlation between teacher loyalty and performance obtained an R value of 0.557 and R Square of 0.310 which means that teacher loyalty has a very large influence of 31% on performance and the remaining 69% is influenced by other factors.

Keywords: Teacher Loyalty, Performance, SMPIT

PENDAHULUAN

Kutip: Restatillah, F., Fauziah, RSP., & Maryani, N. (2020). Pengaruh Loyalitas Guru Terhadap Kinerja Guru. *E-Journal Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 17-30

Guru merupakan tonggak keberhasilan suatu pendidikan. Jika guru belum mampu untuk mengerjakan kinerjanya dengan baik maka hasil dari pendidikan atau mutu pendidikan juga akan berakibat tidak baik sehingga akan ada rasa tidak percaya dan tidak saling mendukung sekolah antara dengan masyarakat dan pada akhirnya akan menurunkan minat masyarakat terhadap sekolah.

Loyalitas kerja guru, merupakan keyakinan seorang guru dalam pekerjaannya dan disertai dengan perasaan tertentu sehingga akan ada respons atau prilaku sesuai dengan apa yang dipilihnya. Loyalitas guru dalam menjalankan pekerjaannya akan mempengaruhi tindakan apa saja yang dilakukan oleh guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Guru yang mempunyai loyalitas kerja yang sangat baik akan menjalankan kedudukan dan fungsinya sebagai pengajar dan pendidik di sekolah dengan penuh rasa tanggung jawab. Begitu sebaliknya jika seorang guru kurang loyalitas dalam pekerjaannya, pastilah dia hanya menjalankan kedudukan dan fungsinya sebatas rutinitas. Maka dari itu perlu adanya peningkatan loyalitas kerja guru yang sangat baik mengingat peran guru dalam pendidikan sangatlah penting (Suwardi et al., 2015). Loyalitas guru merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menjalankan kinerja guru, guru yang tidak loyal terhadap sekolah biasanya akan menunjukkan kurang bersemangat dan sikap acuh dalam bekerja. Hal seperti inilah yang akan mempengaruhi hasil kinerja seorang guru.

Menurut (Febriantina et al., 2018) kinerja guru merupakan pencapaian guru dalam meningkatkan keberhasilan guru melakukan tugasnya sesuai dengan wewenang dan tanggungjawabnya, berdasarkan standar kinerja guru yang telah ditetapkan selama periode tertentu untuk mencapai tujuan pendidikan. Kinerja guru harusnya mampu memberikan dan mewujudkan harapan dan keinginan masyarakat yang telah mempercayai sekolah dan guru untuk mendidik dan membina anaknya di sekolah. kinerja guru sangat mempengaruhi mutu pendidikan disekolah, sehingga kinerja guru merupakan tuntutan yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan suatu Pendidikan (Saondi & Suherman, 2012). Guru bukan hanya mengajarkan apa yang harus dipelajari oleh siswa, tidak hanya mengajarkan guru pengetahuannya saja namun guru harus mampu untuk mentransfer nilai yang ada pada pelajaran tersebut, sehingga nilai yang diajarkan oleh guru dapat diterapkan oleh siswa didalam kehidupan sehari-hari. Dengan

adanya kinerja yang baik dari seorang guru maka akan meningkatkan mutu pendidikan sekolah. Sehingga akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan melalui wawancara kepala sekolah diketahui bahwa hampir 50% guru di Sekolah Menangah Pertama Islam Terpadu Roudlotul Jannah merupakan guru honorer sisanya yaitu guru tetap yayasan, jumlah guru honor sekolah sebanyak 4 guru perempuan dan 4 guru laki-laki sedangkan guru tetap yayasan sebanyak 4 guru perempuan dan 2 guru lakilaki; sebagian besar latar belakang pendidikan guru bukan dari lulusan keguruan diantaranya yaitu 2 guru lulusan sarjana teknologi pertanian, 2 guru lulusan sarjana ekonomi islam, 1 guru lulusan sarjana hukum islam, dan 4 guru yang belum sarjana; dalam menyelesaikan administrasi, guru biasanya tidak langsung menyelesaikan administrasi guru melainkan ditunda terlebih dahulu maka terjadilah keterlambatan dalam administrasi guru, karena banyaknya guru yang honorer di sekolah maka guru tersebut jarang mengikuti kegiatan yang ada disekolah karena mereka tidak hanya mengajar disatu sekolah dan atau tidak ada jadwal mengajar disekolah sehingga guru tidak ada di sekolah, Bukan hanya itu faktor lainnya juga yaitu kurangnya motivasi yang diberikan kepada guru yang berupa pelatihan-pelatihan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran maupun silabus yang menunjang kinerja guru. Tujuan dilakukannya penelitian mengenai loyalitas guru yaitu untuk mengetahui apakah ada, pengaruh loyalitas guru terhadap kinerja guru.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif serta jenis penelitiannya yaitu korelasi fungsional. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahuii apakah ada pengaruh loyalitas guru (Variabel Independent) terhadap kinerja guru (Variabel Dependent).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak observasi pendahuluan tanggal 16 Februari 2019 dari bulan februari hingga maret penyusunan proposal penelitian, april penelitian hingga berakhir pada 03 mei 2019 dan bertempat di *SMPIT Roudlotul Jannah* Ciawi Kabupaten Bogor.

Target/Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini yaitu guru *SMPIT* Roudlotul Jannah Ciawi Kabupaten Bogor, Populasi adalah wilayah yang ditelitii yang terdiri atas: subyek/obyek yang memepunyai kualitas dan ciri tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulan (Sugiyono, 2016b) Populasi penelitian merupakan universum (keseluruhan) objek penelitian yangg ditelitii hewan, dapat berupa tumbuhtumbuhan, manusia, nilai, gejala, udara, peristiwa, dan sebagainya, sehingga objekobjek ini dapat menjadi sumber data penelitian (Bugin, 2016). Menurut (Supardi, 2014) Populasi adalah objek atau subyek yang berbeda pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah atau objek penelitian. Populasi penelitian ini yaitu seluruh guru yang ada di SMPIT Roudlotul Jannah Ciawi Kabupaten Bogor yang berjumlah 15 orang. Sampel adalah bagian dari banyak nya data karakteristik yang ada pada populasi tersebut (Sugiyono, 2016a) Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul (mewakili). representatif Sampel adalah bagian dari populasi, memiliki yang karakteristik atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan subjek penelitian yang dirasa mewakili populasi. Biasanya disebut dengan responden penelitian (Supardi, 2014) Sampel yang akan diambil pada penelitian ini yaitu menggunakan sampel jenuh.

Prosedur Penelitian

Hal yang pertama kali peneliti lakukan yaitu observasi pendahuluan di SMPIT Roudlotul Jannah Ciawi Kabupaten Bogor yaitu dengan melihat langsung proses belajar mengajar yang ada disana serta wawancara dengan kepala sekolah. setelah mendapatkan informasi mengenai permasalahan disekolah maka dibuatkannya proposal penelitian. Sebelum penelitian dimulai peneliti melakukan uji validasi kepada ahli dan uji coba ke sekolah lain untuk mengetahui seberapa banyak butir pernyataan yang valid untuk dijadikan angket penelitian. Setelah mengetahui butir yang valid pernyataan maka peneliti melakukan penelitian secara langusng datang ke sekolah SMPIT Roudlotul Jannah . Setelah melasanakan penelitian, peneliti akan mendapatkan hasil dari penelitian ini dan di lakukan uji prasyaarat yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Jika hasil penelitian sudah memenuhi normalitas dan linearitasnya maka selanjutnya data aku di uji dengan persamaan regresi dan uji determiinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang didapatkan. Tahap terakhir yaitu uji signifikansi, uji ini lah yang akan menentukan apakah penelitian dapat dikatakan signifikan atau tidak.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket dengan skala Likert 1-4 SS= sangat setuju, S= setuju, TS=tidak setuju, STS=sangat tidak setuju, dengan membuat pernyataan-pernyataan sesuai dengan definisi operasional yang telah dibuat berhubungan dengan loyalitas guru dan kinerja guru. Teknik pengumpulan datanya menggunakan empat cara yaitu observasi, angket/kuesioner, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi merupakan metode satu pengumpulan data dimana pengumpul data mengamati secara langsung dengan penglihatan gejala yang diamati serta menginterpresentasikan hasil pengamatan tersebut dalam bentuk tulisan sehingga kesesuaian data sangat tergantung pada kemampuan observer (Widoyoko, 2015) Jadi menurut penulis observasi adalah suatu kegiatan mengumpulkan data dengan menggunakan pancaindra khusunya indra penglihatan yang nantinya data tersebut akan dicatat sehingga hasilnya akan valid. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati terlalu besar (Sugiyono, 2016b)

Observasi ini dilakukan pada saat akan dilaksanakannya penelitian sebagai observasi pendahuluan atau observasi awal ditempat penelitian guna mengetahui permasalahan - permasalahan yang ada di Sekolah, Observasi dilakukan dengan cara peneliti datang dan melihat langsung keadaan yang ada di SMPIT Roudlotul Jannah Ciawi.

teknik 2. Angket/kuesioner merupakan pengumpulan dataa yang dilakukan dengan memberi seperangkat cara pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016) Kuesioner atau Angket yaitu metode pengumpulan data yang cara melakukannya yaitu, dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti, angket dapat diberikan kepada responden langsung atau melalui internet maupun surat bila penelitian dilaksanakan pada wilayah yang tidak terlalu luas maka angket dapat diantarkan langsung kepada responden (Widoyoko, 2015). Angket juga merupakan metode yang efektif dan efisien jika peneliti dapat mengetahui dengan pasti variabel yang akan diiukur olehnya dan tahu juga apa yang diharapkan oleh para responden. angket dalam penelitian ini diberikan kepada seluruh sampel yang peneliti gunakan sebanyak 15 guru di *SMPIT Roudlotul Jannah* Ciawi Kabupaten Bogor.

- 3. Wawancara digunakan sebagai mengumpulkan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan, untuk mengetahui permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal - hal dari responden yang lebih mendalam dan iumlah respondeennya sedikit (Sugiyono, 2016b) Wawancara atau interview memiliki dasar penggunaan sama seperti angket yiatu mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri dari responden, atau setdiaknya pada keyakinan, pengetahuan, juga sikap pribadi responden. Wawancara merupakan cara pengumpulan data yang didapatkan langsung dari sumbernya tentang berbagai macam gejala yang ada, wawancara juga merupakan alat yang sangat baik untuk mengetahui pendapat, keyakinan, perasaan, motivasi, tanggapan, seseorang (Widoyoko, 2015) Wawancara merupakan Tanya jawab pewawancara dengan antara yang diwawancara secara lisan guna peneliti mendapatkan informasi secara langsung
- dari responden, teknik wawancara dalam penelitian ini yaitu dengan cara wawancara langsung dengan kepala sekolah *SMPIT Roudlotul Jannah* Ciawi Kabupaten Bogor mengenai pengaruh loyalitas guru terhadap kinerja.
- 4. Metode dokumenter merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menganalisis isi dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam arti sempit dokumen berarti benda-benda tertulis atau barangbarang, sedangkan dalam arti yang lebih luas, dokumen tidak hanya yang berwujud tulisan saja, tetapi dapat berupa bendabenda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol lainnya (Widoyoko, 2015) Dokumentasi merupakan suatu pengumpulan data yang cara melakukannya yaiu dengan menganalisis dokumen yang ada di sekolah dan ada hubungannya dengan masalah diteliti berupa file dokumen, foto maupun bentuk lainnya.

Teknik Analisis Data

Teknik dalam analisis data peneliti menggunakan analisis regresi yang tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel independen (loyalitas guru) dengan variabel dependen (kinerja guru).

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan yaitu langkah Pertama, menentukan dari penelitian persamaan regresi menggunakan persamaan Y = a + bX dimana Y adalah nilai yang diramalkan, a adalah konstanta, b adalah koefisien regresi dan x adalah variabel independen. Langkah Kedua menentukan koefisien determinasi yang tuiuan dilakukannya yaituu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent dan mengetahui berapa besarnya pengaruh dari faktor lain. Adapun rumus untuk menentukan koefisien determinasi yaitu menggunakan rumus berikut:

$$R^{2} = 1 - \frac{\sum (Y - Ypred)^{2}}{\sum (Y - Yrata)^{2}}$$

Dari rumus tersebut dapat dijelaskan bahwa R² merupakan nilai koefisien determinasi, Y merupakan variabel Y, Ypred merupakan nilai Y prediksi, dan Yrata merupakan nilai Y rata – rata.

Langkah yang terakhir yaitu dengan menggunakan uji Signifikansi. Uji signifikansi adalah salah satu tahap yang paling penting dalam sebuah penelitian kuantit.atif. Uji ini akan menentukan kesimpulan yang dapat diambill dari hasil penelitian. Uji signifikansi menentukan apakah hipotesis yang telah dibuat diawal penelitian oleh peneliti dalam penelitian ini akan diterima atau justru

ditolak. Karena itulah perlunya dilakukan uji signifikansi. Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu:

 $H_0: \beta yx = 0$ tidak ada pengaruh antara variable X terhadap variabel Y $H_a: \beta yx \neq 0$ terdapat pengaruh variable X terhadap variabel Y

HASIL

SMPIT Roudlotul Jannah terletak di daerah kabupaten Bogor, tepatnya yaitu di Jl. Nurul Aini S. Gatam Kp. Gugunung RT 03/03 Desa Banjarwangi Kec. Ciawi dengan garis lintang -6.6807000 dan garis bujur 106.8646000. Jarak yang cukup jauh dari pusat kota dapat mengganggu proses pelaksanaan pembelajaran. Sehingga kegiatan belajar mengajar (KBM) dapat berjalan secara efektif. SMPIT Roudlotul Jannah terletak di Kelurahan Banjarwangi Kabupaten Bogor yang letak administratifnya berbatasan dengan : 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Banjarwaru. 2) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Banjarsari. 3) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Citapen. 5) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Teluk Pinang SMPIT Roudlotul Jannah berdiri pada tahun 2006, dipelopori oleh Ibu Nurul Aini Sahwan Gatam atau yang sering disebut bapak syarbaini dan bunda Gatam yang keduanya berasal dari Medan. Para pendiri ini yang bertekad kuat untuk membangun sebuah lembaga pendidikan formal yang berbasis agamis.

Periodesasi pada penggantian kepala sekolah di *SMPIT Roudlotul Jannah* sudah memasuki pada tahap ke lima periode, berawal dari kepala sekolah pertama yaitu Ibu Sri Rezeki, Bapak Fauzan Ahmad, Ibu Nashriyah Ibu Pupung Halimah, dan sekarang bapak Indra Permana. Dua belas tahun SMP IT Roudlotul Jannah berdiri baru pada periode kepemimpinan ibu Pupung Halimah yang memiliki masa jabatan paling lama yaitu selama enam tahun.

Tidak dapat dipungkiri bahwa fokus utama sekolah swasta adalah terletak pada jumlah siswa yang masuk pada sekolah tersebut. SMPIT Roudlotul Jannahtelah mengalami fluktuasi pada jumlah siswa yang masuk dari masa ke masa, sekolah pernah mengalami pada titik dimana siswa yang masuk hanya berjumlah sebelas orang saja. Namun demikian, sekolah terus membenahi keadaan seperti sarana dan prasarana, pengelolaan administrasi dan manajemen sekolah dan pola hubungan baik internal maupun eksternal.

SMPIT Roudlotul Jannah yang bernaung pada Yayasan Nurul Arroudlotul Jannah pada saat ini sudah mengalami perkembangan. Perkembangan yang dimaksud adalah meningkatnya jumlah siswa yang masuk ke sekolah tersebut tercatat pada tahun ini jumlah murid SMP IT Roudlotul Jannah adalah 172 siswa dari 3 kelas dengan 7 rombel. Perkembangan lainnya seperti pembangunan gedung sekolah, pengadaan fasilitas sekolah (perpustakaan, ruang UKS, ruang BK). Peran ketua yayasan dalam mempengaruhi perkembangan sekolah juga sangat krusial. Selama yayasan berdiri telah mengalami tiga periode kepemimpinan ketua yayasan. Ketua umum yayasan pertama yaitu Bunda Gatam yang sekarang sudah menjadi pembina yayasan, kemudian beralih ke Bapak Hafidz Gatam, kemudian yang sekarang sedang menjabat adalah DR. Lutfi Gatam.

Berikut adalah daftar guru dan pegawai yang ada di *SMPIT Roudlotul Jannah*Ciawi Kabupaten Bogor

Tabel 3 Daftar Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Roudlotul Jannah

No	Nama PTK	Kepegawaian		
		Jenis PTK	Status Kerja	
1	Pupung Halimah	Guru Mata Pelajaran	Guru Tetap Yayasan	
2	Sarwono	Guru Mata Pelajaran	Guru Tetap Yayasan	
3	Dede Achamad Rizal	Tenaga Lapangan	Guru Tetap Yayasan	
4	Endang Wahyuningsih	Tenaga Administrasi	Guru Tetap Yayasan	
5	Abdul Majid Muttaqin	Guru Mata Pelajaran	Guru Honorer Sekolah	
6	Eko Elida	Guru Mata Pelajaran	Guru Tetap Yayasan	
7	Heni	Guru Mata Pelajaran	Guru Tetap Yayasan	
8	Indra permana	Guru Mata Pelajaran	Guru Tetap Yayasan	
9	Dely Nurma Antari	Guru Mata Pelajaran	Guru Honorer Sekolah	
10	Etin Sumiatin	Guru Mata Pelajaran	Guru Honorer Sekolah	

11	Shawalin Vitri	Guru Mata Pelajaran	Guru Tetap Yayasan
12	Karya Kumara	Guru Mata Pelajaran	Guru Honorer Sekolah
13	Miskah hairani	Guru Mata Pelajaran	Guru Honorer Sekolah
14	Gunung Sukaton	Guru Mata Pelajaran	Guru Honorer Sekolah
15	Muhamad Juandi	Guru Mata Pelajaran	Guru Honorer Sekolah
16	Mutiara Dewi	Guru Mata Pelajaran	Guru Honorer Sekolah
17	Indra Margajaya	Tata Usaha	Guru Tetap Yayasan
18	Renita Rachmad	Guru Mata Pelajaran	Guru Honorer Sekolah

Deskripsi Penelitian

Untuk memperoleh data mengenai pengaruh loyalitas guru terhadap kinerja peneliti memberikan angket kepada seluruh guru yang ada di *SMPIT Roudlotul Jannah* Ciawi Kabupaten Bogor yang berjumlah 15 orang. Instrumen yang berupa kuesioner atau angkett ini digunakan untuk mengumpulkan data data dan mengukur mengenai loyalitas guru terhadap kinerja menggunakan skala *likert* adapun angket yang disebarkan sebanyak 83 butir pernyataan, yaitu 36 butir pernyataan untuk mengetahui data tentang loyalitas guru dan 37 butir pernyataan untuk mengetahui data kinerja guru.

Adapun hasil data yang peneliti dapatkan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4 Deskripsi Statistik

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviatio n	Varianc e
Loyalitasgur u	1 5	110	127	116,1 3	5,027	25,267
Kinerja guru	1 5	110	127	116,7 3	5,120	26,210
Valid N (listwise)	1 5					

Dari tabel deskripsi statistik diatas maka dapat diketahui bahwa nilai kuantitatif loyalitas guru terdiri dari 15 guru sebagai sampel diperoleh skor terendah sebesar 110 dan skor tertinggi 127, skor rata-rata sebesar 116,13 skor standar deviasi sebesar 5,027 dan skor variansi sebesar 25,267. Sedangkan kinerja guru yang terdiri dari 15 guru sebagai sampel diperoleh skor terendah sebesar 110 dan skor tertinggi 127, skor rata-rata sebesar 11,73 skor standar deviasi sebesar 5,120 dan skor variansi 26,210.

Pengujian Persyaratan Analisis Data

Untuk pengujian persyaratan analisis data, uji yang harus dilakukan yaitu uji normalitas dan uji linearitas regresi sederhana.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini yaitu menggunakan aplikasi SPSS Statistics 21.0 dengan langkah-langkah sebagai klik Analyze berikut: klik Nonparametric Tests > klik Legacy Dialogs > klik 1-Sample K-S lalu pindahkan variabel X (Independent) dan variabel Y (Dependent) ke kolom Test Variable klik ceklis pada kolom Normal klik Ok, kemudia tujuan dari dilakukannya uji normalitas ini yaitu untuk menunjukkan apakah loyalitas guru (variabel X) dan kinerja guru (variabel Y)

berdistribusi normal atau tidak dengan ketentuan apabila nilai signifikansi >0,05. Adapun hasil penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Z

		Loyalitasguru	Kinerjaguru
N		15	15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	116,13	116,73
Talameters	Std. Deviation	5,027	5,120
Most Extreme Differences	Absolute	,131	,156
	Positive	,131	,156
	Negative	-,111	-,131
Kolmogorov-Smirnov Z		,507	,603
Asymp. Sig. (2-tail	ed)	,959	,860

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel uji normalitas Kolmogorov-Smirnov Z diatas, maka dapat dilihat dan disimpulka bahwa nilai signifikansi dari variabel X (loyalitas guru) sebesar .959 > 0.05 dan variabel Y (kinerja guru) sebesar .860 > 0.05 Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Tujuan dari dilakukannya uji linearitas ini yaitu untuk mengetahui apakah variabel X (*Independent*) dan variabel Y (*Dependent*) mempunyai pengaruh yang linear atau tidak. Uji linearitas ini menggunakan aplikasi SPSS Statistics 21.0 dengan

langkah-langkah sebagai berikut : klik Analyze > klik Compare Means > klik Means > selanjutnya yaitu pada kolom Dependent List masukkan variabel Y dan variabel X pada kolom Independent List > klik Option ceklis pada Test For Linearity > Continue > klik Ok. Data dapat dikatakan linear jika nilai signifikansi >0,05. Adapun hasil dari penelitia dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5 Uji linearitas

ΑN	OVA	Tab	ole

			Sum of Square s	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerjagur u * Loyalitasgu	Betwee n Group	(Combine d)	203,43	8	25,429	,933	,55 0
ru	S	Linearity	113,68 3	1	113,68 3	4,17 2	,08 7
		Deviation from Linearity	89,750	7	12,821	,471	,82 7
	Within G	roups	163,50 0	6	27,250		
	Total		366,93 3	1 4			

Dari Uji Linearitas tabel diatas dapat kita lihat nilai signifikansi dari linearitas sebesar 0,087 > 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data dari penelitian ini terdapat pengaruh yang linear antara loyalitas guru dan kinerja guru.

Pengujian Hipotesis

Tujuan dilakukannya uji regresi linear yaitu untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Cara pengambilan keputusannya yaitu dengan cara membandingkan nilai signifikansi <0,05 artinya loyalitas guru berpengaruh terhadap kinerja, cara yang lainnya yaitu dengan menentukan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya loyalitas guru berpengaruh terhadap kinerja.

Tabel 6 Coefficient

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model	В	Std. Error	Beta	Т	Sig.
1 (Constant)	50,897	27,277		1,866	,085
Loyalitasguru	,567	,235	,557	2,416	,031

a. Dependent Variable: Kinerjaguru

Diketahui nilai Constant (a) sebesar 50,897 sedangkan nilai trust (b/koefisien regresi) sebesar 0,567. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 50,897 + 0,567X$$

Persamaan diatas dapat kita artikan bahwa:

- a. Konstanta sebesar 50,897 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel adalah sebesar 50,897.
- b. Koefisien regresi loyalitas sebesar 0,567 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai kinerja maka nilai loyalitas bertambah. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh loyalitas terhadap kinerja yaitu positif.

Menentukan Persamaan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh loyalitas guru (variabel X) terhadap kinerja (variabel Y). Dapat dicari dengan menggunakan aplikasi SPSS Statistics 21.0 dengan melihat tabel summary yaitu pada R Square.

Tabel 7 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,557ª	,310	,257	4,414

a. Predictors: (Constant), Loyalitasguru

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,557 dan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,310 yang artinya bahwa pengaruh loyalitas guru terhadap kinerja adalah sebesar 31% sedangkan 69% sisanya yaitu dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji Signifikansi Sederhana dengan Uji t

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t yaitu jika sig < 0.05 maka terdapat signifikansi antara loyalitas guru dan kinerja, sedangkan jika nilai sig > 0.05 maka tidak terdapat signifikansi antara loyalitas guru dan kinerja. Dapat juga dilihat dari t_{hitung} $> t_{tabel}$ maka terdapat signifikansi antara loyalitas guru dan kinerja.

Dari tabel Koefisien 4.5, diperoleh nilai hitung t_{hitung} = 2,416 nilai t_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel t pada taraf 5% = 2,160. Untuk memperoleh signifikansi t_{hitung} > t_{tabel}. Hasil penelitian menunjukkan 2,416 > 2,160 maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikansi antara loyalitas guru terhadap kinerja.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui loyalitas guru di *SMPIT Roudlotul Jannah* Ciawi kabupaten Bogor. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dan dapat dilihat dari uji regresi sederhana penelitian ini menunjukkan ada pengaruh positif antara loyalitas guru dengan kinerja.

Penelitian mengenai pengaruh loyalitas guru terhadap kinerja di *SMPIT Roudlotul Jannah* Ciawi Kabupaten Bogor ini dilakukan dengan cara menggunakan angket yang sudah melewati tahap uji validitas dan reliabilitas. Sebelum angket di uji, jumlah butir angket yaitu 40 butir pernyataan mengenai loyalitas guru dan 40 butir pernyataan mengenai kinerja guru dengan menggunakan skala *liker* 1-4. Setelah melewati uji validitas dan uji reliabilitas jumlah butir angket menjadi berkurang sehingga butir pernyataan loyalitas guru menjadi 36 butir dan 37 butir

pernyataan kinerja guru. Hasil uji reliabilitas loyalitas guru yaitu 0,985 > 0,413 dan hasil uji reliabilitas kinerja guru yaitu 0,987 > 0,413 yang berarti kedua variabel tersebut dinyatakan reliabel.

Berdasarkan perhitungan hasil yang menggunakan aplikasi SPSS Statistics 21.0, hasil dari uji normalitas dari kedua variabel tersebut yaitu 0,959 untuk variabel X dan 0,860 untuk variabel Y, yang keduanya >0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel berdistribusi normal. Sedangkan uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi 0,087 > 0,05 bermakna bahwa data tersebut linear. hasil pengujian dengan analisis regresi menunjukkan persamaan regresi Y = 50,897 + 0,567X yang berarti ada hubungan positif antara loyalitas guru dan kinerja serta memiliki nilai R Square 0,310 yang berarti loyalitas guru (variabel X) tersebut mempunyai pengaruh yang sangat besar yaitu sebesar 31% terhadap kinerja (variabel Y) dan sisanya sebesar 69% dipengaruhi oleh faktor lain. Selanjutnya pengujian signifikansi menggunakan uji t diperoleh nilai thitung = 2,416 dan $t_{tabel} = 2,160$ pada taraf 5% dengan demikian thitung lebih besar dari ttabel 2,416 > 2,160 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara loyalitas guru dan kinerja guru. Yang artinya Ha di terima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikansi pada loyalitas guru terhadap kinerja di *SMPIT Roudlotul Jannah* Ciawi Kabupaten Bogor.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul "pengaruh loyalitas guru terhadap kinerja" yaitu korelasi antara loyalitas guru dengan kinerja diperoleh nilai R sebesar 0.557 dan R Square sebesar 0.310 yang berarti loyalitas guru mempunyai pengaruh yang sangat besar yaitu sebesar 31% terhadap kinerja dan sisanya sebesar 69% dipengaruhi oleh upah kerja, suasana kerja, sikap jujur dan dapat dipercaya penghargaan kepala sekolah terwujud, terhadap prestasi guru, dan sarana yang Selanjutnya menunjang.. pengujian signifikansi menggunakan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,416 \text{ dan } t_{tabel} = 2,160 \text{ pada } taraf 5\%$ dengan demikian thitung lebih besar dari ttabel 2,416 > 2,160 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara loyalitas guru dan kinerja guru. Yang artinya Ha di terima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikansi pada loyalitas guru terhadap kinerja di SMPIT Roudlotul Jannah Ciawi Kabupaten Bogor.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran yang dapat diberikan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi Sekolah

Disaran untuk melakukan upaya peningkatan loyalitas guru melalui berbagai kegiatan atau kebijakan, hal tersebut diharapkan dapat menunjung peningkatan kinerja guru di sekolah.

2. Bagi Guru

Meningkatkan loyalitas terhadap sekolah sebagai salah satu upaya menumbuhkan semangat belajar dan meningkatkan kualitas kerja perlu dilakukan guru. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mandiri maupun kolektif oleh lembaga sekolah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya umumnya, khususnya penelitian yang berkenaan tentang pengaruh loyalitas guru terhadap kinerja.

DAFTAR PUSTAKA

Bugin, B. (2016). *Metode Penelitian Kuantitaif*. Kencana Prenadamedia Group.

Febriantina, S., Nur Lutfiani, F., & Zein, N. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru. *Tadbir Muwahhid*, 2(2), 120–131. https://doi.org/10.30997/jtm.v2i2.1313

Saondi, O., & Suherman, A. (2012). *Etika Profesi Keguruan*. PT Refika Adirtama.

Sugiyono. (2016a). *Metode Penelitian Kantitatif, Kualitatifdan R and D.* Alfabeta.

Sugiyono. (2016b). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Supardi. (2014). *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Change Publications.

Suwardi, S., Firmiana, M. E., & Nida, F. (2015). Pengaruh Loyalitas Terhadap Kinerja Guru SD Awal. *Jurnal Al - Ashar Indonesia Seri Humaniora*, 3(1), 96–108.

Widoyoko, E. . (2015). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitan*. Pustaka Pelajar.